

Kajian Sistematis Literatur: Moderasi Spiritualitas Kristen pada Pengaruh Sikap Finansial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Lilis Muljadi¹, Juliana Hindradjat²

Program Studi Teologi, STT Kharisma Kota Bandung, Indonesia
E-mail: muljadililis@gmail.com¹, julianahindradjat@gmail.com²

Article History:

Received: 18 Desember 2025

Revised: 02 Januari 2026

Accepted: 24 Januari 2026

Keywords: *Christian Spirituality, Behavioral Finance, Theory of Planned Behavior, Financial Attitude, Financial Management Behavior.*

Abstract: *This study aims to synthesize the existing literature on the relationship between financial attitudes and financial management behavior among Christian university students while examining the potential moderating role of Christian spirituality. Employing a qualitative, literature-based systematic synthesis, the research reviews reputable journals and major scholarly works in behavioral finance, the Theory of Planned Behavior (TPB), and Christian spirituality. Findings indicate that financial attitudes significantly influence financial management behavior, although the strength of this relationship varies across contexts. Christian spirituality, expressed through stewardship values, spiritual discipline, and self-control appears to enhance the consistency between attitudes and financial practices by fostering moral value internalization and emotional regulation. While empirical studies explicitly testing Christian spirituality as a moderating variable remain limited, theoretical models and supporting evidence from religiosity finance literature affirm its relevance. This study addresses a key research gap and offers conceptual contributions to interdisciplinary discourse between finance, moral psychology, and practical theology.*

Kata Kunci: *Spiritualitas Kristen, Behavioral Finance, Theory of Planned Behavior, Sikap Finansial, Perilaku Pengelolaan Keuangan.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mensintesis literatur mengenai hubungan antara sikap finansial dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kristen dengan mempertimbangkan peran spiritualitas Kristen sebagai variabel moderator. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbasis kajian sistematis, penelitian ini menelaah jurnal bereputasi dan buku-buku utama terkait behavioral finance, Theory of Planned Behavior (TPB), serta teologi spiritualitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap finansial berperan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, meskipun kekuatan hubungan ini bervariasi antar-konteks. Di sisi lain, spiritualitas Kristen—melalui nilai penatalayanan, disiplin rohani, dan kontrol diri yang berpotensi memperkuat konsistensi antara sikap dan praktik finansial melalui

internalisasi nilai moral dan stabilitas emosional. Meskipun penelitian empiris yang secara langsung menguji spiritualitas Kristen sebagai moderator masih terbatas, pola teoretis dan bukti-bukti pendukung literatur religiosity finance menegaskan relevansi spiritualitas dalam dinamika perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini menutup celah literatur dan menawarkan kontribusi konseptual bagi pengembangan studi interdisipliner antara keuangan, psikologi moral, dan teologi praktis.

PENDAHULUAN

Perubahan lanskap ekonomi global pada era digital telah mendorong masyarakat modern memiliki pola pikir, sikap, dan perilaku finansial yang lebih matang untuk menghadapi risiko, ketidakpastian, serta dinamika teknologi finansial modern yang berkembang pesat.¹ Di tingkat pendidikan tinggi, mahasiswa sebagai kelompok transisi menuju kedewasaan menghadapi kompleksitas pilihan dan keputusan finansial yang meningkat akibat kemudahan akses transaksi, kredit, investasi digital, serta budaya konsumtif yang terbentuk dari media dan ekosistem digital.² Dalam konteks mahasiswa Kristen, dinamika tersebut diperumit oleh keberadaan nilai-nilai spiritualitas yang melekat dalam identitas iman, yang tidak hanya memengaruhi orientasi moral tetapi juga kerangka berpikir terhadap pengelolaan sumber daya dan tanggung jawab finansial.³ Spiritualitas Kristen sering menjadi lensa etis dan eksistensial yang memengaruhi keputusan-keputusan praktis, termasuk bagaimana individu memaknai uang, pengeluaran, tabungan, dan risiko finansial dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Ketika sikap finansial yang positif tidak berbanding lurus dengan perilaku pengelolaan keuangan yang sehat, mahasiswa rentan mengalami berbagai dampak negatif seperti perilaku konsumtif, utang yang tidak terkendali, ketidakstabilan ekonomi pribadi, serta rendahnya kemampuan menyusun perencanaan keuangan jangka panjang.⁵ Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara apa yang secara konseptual diyakini mahasiswa tentang pentingnya mengelola keuangan dan apa yang benar-benar mereka praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai program literasi keuangan telah dikembangkan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, lembaga keuangan, dan komunitas keagamaan, namun temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan finansial tidak selalu menghasilkan perubahan perilaku finansial yang signifikan.⁶ Hal ini mengindikasikan perlunya mempertimbangkan faktor-faktor non-kognitif seperti nilai, norma, dan spiritualitas dalam memahami perilaku finansial

¹ Wijaya Syamhari, "Globalisasi DanTatanan Ekonomi Baru," *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis* 1, no. 1 (2023).

² Lady Angela Damanik Universitas Musamus Irine Herdjiono, "Pengaruh Financial Atti Tude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior," *Manajemen Teori dan Terapan* (2016).

³ Elsa Johannes Baptista Halik, Maria Yessica Halik, Ifah Finatry Latiep, Irdawati, Balaba, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar," *Accounting Profession Journal (APAJI)* 5, no. 1 (2022): 51–67.

⁴ Budi Susanto and Paulus Kunto Baskoro, "Perspektif Integritas Atas Finansial: Bendahara Tidak Jujur Menurut Lukas 16:1-18," *DIDASKO: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 5, no. 1 (2025): 64–75.

⁵ Maria Yovita R Pandin et al., "Dampak Perencanaan Anggaran, Pengelolaan Utang Dan Tabungan Terhadap Stabilitas Keuangan Mahasiswa," *Akuntansi dan Manajemen* 4, no. 2 (2025): 605–620.

⁶ Riyadi Khairunnisa, Ari Saptono, "Peran Literasi Finansial Dalam Penilaian Pembelajaran Ekonomi: Tinjauan Literatur," *Peran Literasi Finansial dalam Penilaian Pembelajaran Ekonomi: Tinjauan Literatur* (2025).

mahasiswa. Teori perilaku keuangan dan psikologi moral menunjukkan bahwa perilaku finansial tidak semata-mata ditentukan oleh aspek kognitif, tetapi merupakan hasil interaksi antara sikap, nilai moral, keyakinan agama, dan norma sosial.⁷ Dalam perspektif ini, spiritualitas Kristen berpotensi berperan sebagai faktor yang memperkuat atau melemahkan hubungan antara sikap finansial dan perilaku pengelolaan keuangan melalui mekanisme nilai, orientasi moral, dan komitmen terhadap prinsip-prinsip etis.

Hasil-hasil penelitian terdahulu secara umum menunjukkan adanya hubungan positif antara sikap finansial dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, namun variasi temuan across contexts mengindikasikan adanya faktor lain yang memengaruhi kuat-lemahnya hubungan tersebut. Beberapa penelitian menyebut religiositas sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan finansial,⁸⁹ tetapi penelitian yang secara spesifik meneliti spiritualitas Kristen sebagai variabel moderator masih sangat terbatas. Keterbatasan literatur mengenai peran spiritualitas Kristen sebagai moderator dalam hubungan sikap finansial dan perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan adanya research gap yang signifikan. Celah ini membuka peluang penelitian untuk memperluas pemahaman interdisipliner antara teologi, psikologi moral, dan perilaku keuangan, khususnya dalam konteks mahasiswa Kristen di Indonesia.

Literatur internasional secara konsisten menunjukkan bahwa sikap merupakan determinan utama perilaku dalam kerangka Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991). Sikap terhadap perilaku memengaruhi niat, yang pada akhirnya memandu tindakan aktual, termasuk dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi. Studi Xiao dan O'Neill (2016) memperluas kerangka ini dengan menunjukkan bahwa perilaku finansial tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh nilai, kebiasaan, dan pengendalian diri. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dan mendesak untuk dilakukan karena dapat memberikan kontribusi teoritis yang lebih kaya dan komprehensif mengenai dinamika perilaku finansial mahasiswa Kristen. Dengan pendekatan kajian sistematis berbasis literatur, penelitian ini berupaya menghadirkan sintesis teori dan bukti empiris yang dapat menjelaskan peran spiritualitas Kristen dalam memoderasi hubungan antara sikap finansial dan perilaku pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui literature-based qualitative synthesis dengan menelaah jurnal-jurnal bereputasi dan buku-buku utama yang membahas behavioral finance, Theory of Planned Behavior, serta spiritualitas Kristen. Proses analisis dilakukan dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mensintesis temuan-temuan yang relevan dari studi empiris dan teoretis mengenai sikap finansial, perilaku pengelolaan keuangan, serta peran nilai-nilai spiritual. Teknik analisis menggunakan thematic coding untuk menemukan pola konsep seperti bias kognitif dalam pengambilan keputusan finansial, determinan perilaku menurut TPB, dan tema-tema spiritualitas seperti stewardship, kedisiplinan rohani, serta kontrol

⁷ Septina Sumarno, Alrianingrum, *Pendidikan Nilai Dan Karakter*, ed. Wisnu (Surabaya: Unesa University Press, 2020).

⁸ Almaidah Ana Oktavia Besri, Tafdil Husni, and Rida Rahim, "Pengaruh Financial Literacy, Religiusitas, Investment Knowledge Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Melalui Investment Intention Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 5 (2023): 1350–1354.

⁹ Dini Puspitasari, "Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tinjauan Theory Of Planned Behavior(Studi Pada Investor Saham Syariah)" (Universitas Islam Indonesia, 2024).

diri. Validitas dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan hasil kajian dari berbagai konteks penelitian, sementara konsistensi interpretasi diperkuat dengan constant comparison method agar keterkaitan antar-tema dapat dipahami secara mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menafsirkan bagaimana sikap finansial dan spiritualitas Kristen berinteraksi sebagai faktor yang memengaruhi perilaku keuangan individu, khususnya mahasiswa. Kajian ini berfokus pada sintesis teoretis dan tematik literatur terpilih, sehingga tidak dimaksudkan sebagai systematic review kuantitatif berbasis meta-analisis. Hasil sintesis literatur kemudian disajikan dalam bentuk pemetaan teoretis dan tematik pada bagian hasil dan pembahasan untuk menjelaskan pola hubungan sikap finansial, perilaku pengelolaan keuangan, dan peran moderasi spiritualitas Kristen.

Strategi Pencarian Literatur

Kajian ini menggunakan pendekatan systematic literature-based qualitative synthesis dengan strategi pencarian yang terstruktur. Literatur dikumpulkan dari beberapa basis data akademik utama yang relevan dengan bidang keuangan perilaku, psikologi moral, dan studi religiusitas, yaitu *Scopus*, *Google Scholar*, dan *Directory of Open Access Journals (DOAJ)*. Pemilihan basis data ini bertujuan untuk menjamin kualitas ilmiah, keterwakilan lintas disiplin, serta akses terhadap publikasi internasional dan regional. Proses pencarian dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci dalam bahasa Inggris dengan operator Boolean sebagai berikut: “*financial attitude*” AND “*financial behavior*” AND (*religiosity OR spirituality*), serta variasi terkait seperti *financial management behavior*, *Christian spirituality*, dan *self-control*.

Rentang publikasi yang disertakan adalah tahun 2010–2025, dengan pertimbangan bahwa periode tersebut merepresentasikan perkembangan mutakhir dalam studi behavioral finance dan integrasi nilai religius dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kriteria inklusi meliputi: Pertama, artikel jurnal terindeks atau buku akademik bereputasi; Kedua, membahas sikap finansial, perilaku pengelolaan keuangan, religiusitas, atau spiritualitas; Ketiga, relevan dengan konteks mahasiswa atau individu dewasa muda; Ke-empat, tersedia dalam teks penuh.

Kriteria eksklusi mencakup: Kesatu, publikasi non-ilmiah; Kedua, artikel opini tanpa dasar empiris atau teoretis yang jelas; Ketiga, studi yang hanya berfokus pada literasi finansial tanpa dimensi sikap atau nilai. Dari hasil pencarian awal diperoleh ±120 publikasi, yang kemudian disaring berdasarkan abstrak dan relevansi tematik menjadi 47 artikel, dan akhirnya 28 sumber utama dipilih untuk dianalisis secara mendalam melalui thematic coding dan constant comparison method. Langkah ini memastikan bahwa kajian ini tidak bersifat naratif semata, melainkan mengikuti prinsip seleksi literatur yang sistematis dan dapat direplikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Teoretis: Behavioral Finance, TPB, dan Spiritualitas

Sintesis literatur menunjukkan bahwa teori behavioral finance memberikan kerangka yang kuat untuk menjelaskan bagaimana bias kognitif, seperti present bias, mental accounting, dan framing effect mempengaruhi kualitas keputusan finansial.¹⁰¹¹ Studi-studi dalam basis data Scopus dan Web of Science secara konsisten menegaskan bahwa individu tidak sepenuhnya

¹⁰ Richard H Thaler, *Misbehaving: The Making of Behavioral Economics* (WW Norton & Company, 2015).

¹¹ M.S.C.A. Dr. Ratna Candra Sari, *AKUNTANSI KEPERILAKUAN: Teori Dan Implikasi* (Andi Publisher, 2021).

rasional dalam mengelola uang, terutama pada kelompok usia mahasiswa yang sedang membentuk identitas finansial.¹² Pola ini menunjukkan bahwa sikap finansial merupakan prediktor penting dari perilaku pengelolaan keuangan karena ia menjadi “*filter*” yang memengaruhi bagaimana seseorang memproses informasi dan menilai keputusan ekonomi.¹³

Literatur empiris yang menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) mengonfirmasi bahwa sikap finansial yang positif mendorong niat untuk bertindak secara bertanggung jawab, yang pada akhirnya menghasilkan perilaku finansial sehat.¹⁴ Penelitian lintas negara menunjukkan bahwa variabel sikap adalah salah satu determinan paling konsisten dalam memprediksi perilaku manajemen keuangan mahasiswa, bersama dengan perceived behavioral control dan norma subjektif.¹⁵

Pada sisi lain, kajian psikologi agama dan teologi kontemporer mengidentifikasi bahwa spiritualitas Kristen, melalui konsep seperti stewardship, contentment, gratitude, dan spiritual discipline berperan dalam membentuk nilai internal yang mengarahkan sikap dan keputusan finansial.^{16,17} Studi internasional pada perilaku keuangan berbasis nilai keagamaan mencatat bahwa praktik rohani (mis. refleksi, doa, pembacaan spiritual) meningkatkan pengendalian diri serta mengurangi orientasi konsumtif, sehingga memperkuat konsistensi antara sikap dan perilaku finansial.

Dalam konteks religius, McCullough dan Willoughby (2009) menegaskan bahwa agama berfungsi sebagai sistem regulasi diri yang memperkuat kontrol impuls dan konsistensi perilaku. Selaras dengan itu, Hilary dan Hui (2009) menemukan bahwa individu dengan komitmen religius yang lebih tinggi menunjukkan pola pengambilan keputusan finansial yang lebih hati-hati dan berorientasi jangka panjang. Temuan-temuan ini memberikan dasar teoritis yang kuat untuk memposisikan spiritualitas Kristen sebagai variabel moderator dalam hubungan antara sikap finansial dan perilaku pengelolaan keuangan.

Distingsi Konseptual: Religiositas dan Spiritualitas Kristen

Penting untuk membedakan antara *religiosity* dan *Christian spirituality* agar kajian ini tidak disederhanakan sebagai studi perilaku keuangan berbasis ritual keagamaan. Religiositas umumnya merujuk pada intensitas praktik eksternal seperti kehadiran ibadah, doa formal, atau kepatuhan terhadap norma institusional agama. Sebaliknya, spiritualitas Kristen dipahami secara ontologis dan etis sebagai orientasi hidup yang menata relasi manusia dengan Tuhan, sesama, dan kepemilikan material. Dalam perspektif Kristen, uang tidak dipandang sebagai tujuan, melainkan sebagai sarana penatalayanan. Spiritualitas Kristen menempatkan pengelolaan keuangan dalam kerangka tanggung jawab moral, ketaatan, dan kesadaran bahwa sumber daya bersifat titipan ilahi.

¹² Asli Elif Aydin and Elif Akben Selcuk, “An Investigation of Financial Literacy, Money Ethics and Time Preferences among College Students,” *International Journal of Bank Marketing* 37, no. 3 (2019): 880–900.

¹³ Ani Caroline Grigion Potrich and Kelmara Mendes Vieira, “Demystifying Financial Literacy: A Behavioral Perspective Analysis,” *Management Research Review* 41, no. 9 (2018): 1047–1068.

¹⁴ Xiawei Tan et al., “Financial Education and Budgeting Behavior among College Students: Extending the Theory of Planned Behavior,” *International Journal of Bank Marketing* 43, no. 3 (2024): 506–521.

¹⁵ Icek Ajzen, “Constructing a TPB Questionnaire: Conceptual and Methodological Considerations” (2002).

¹⁶ Petrina Tan and Tjin Yi, *Faith-Based Investing , Stewardship , and Sustainability : A Comparative Analysis A Comparative Analysis*, 2023.

¹⁷ M Isabella Cavalcanti Junqueira, Allan Discua Cruz, and Paul C Gratton, “Not by What We See: How Christian Religious Beliefs Influence Market and Community Logics in a Rural Context,” *International Journal of Organizational Analysis* 31, no. 5 (2021): 1176–1206.

Oleh karena itu, spiritualitas Kristen beroperasi bukan hanya pada level perilaku ritual, tetapi pada pembentukan makna, motivasi, dan komitmen etis yang memengaruhi bagaimana individu mengambil keputusan finansial secara konsisten dan bertanggung jawab.

Pola Empiris Sikap Finansial dan Perilaku Keuangan

Hasil sintesis menunjukkan bahwa mayoritas studi menemukan hubungan positif dan signifikan antara sikap finansial dan perilaku pengelolaan keuangan. Dimensi sikap yang paling sering dilaporkan berpengaruh adalah: Kesatu, financial planning attitude yaitu kecenderungan membuat anggaran, memonitor pengeluaran. Kedua, saving attitude yaitu frekuensi menabung dan alokasi dana darurat. Ketiga, risk attitude yaitu keputusan investasi yang lebih rasional. Keempat, debt attitude yaitu penghindaran utang konsumtif. Kelima, spending attitude yaitu pengelolaan gaya hidup dan konsumsi.¹⁸¹⁹ Namun, sebagian penelitian melaporkan variasi efek yang mengindikasikan bahwa hubungan tersebut tidak selalu kuat; hal ini dapat dipahami sebagai efek konteks (budaya, ekonomi, spiritual) yang memengaruhi seberapa jauh sikap finansial terinternalisasi dalam perilaku aktual.

Peran Spiritualitas dan Religiositas dalam Keputusan Finansial

Sebagian besar studi (baik Barat maupun Asia) mengidentifikasi bahwa religiosity memengaruhi perilaku finansial melalui dua mekanisme utama²⁰: Kesatu, mekanisme nilai moral yaitu Individu religius lebih cenderung menghindari perilaku konsumtif berlebihan, bersikap hati-hati terhadap risiko, dan menjaga integritas dalam keputusan ekonomi.²¹ Kedua, mekanisme pengendalian diri dengan melakukan praktik spiritual (meditasi Kristen, doa, refleksi moral) meningkatkan perilaku disiplin yang berdampak langsung pada pengelolaan keuangan.²² Dalam konteks spiritualitas Kristen, konsep penatalayanan (stewardship) memiliki kekuatan teologis yang menekankan bahwa segala sumber daya adalah titipan Tuhan, sehingga keputusan finansial dipahami sebagai tindakan ketaatan. Literatur yang ditemukan menunjukkan bahwa nilai penatalayanan berasosiasi dengan perilaku keuangan yang lebih etis, bertanggung jawab, dan terarah pada jangka panjang.²³

Spiritualitas Kristen sebagai Variabel Moderator

Dalam kerangka Theory of Planned Behavior, spiritualitas Kristen diposisikan sebagai faktor nilai internal yang memoderasi hubungan antara sikap finansial dan perilaku pengelolaan keuangan, bukan sebagai determinan langsung niat. Dengan demikian, spiritualitas berfungsi memperkuat konsistensi translasi sikap menjadi perilaku aktual melalui penguatan kontrol diri dan komitmen moral.²⁴ Untuk menghindari ambiguitas konseptual, spiritualitas Kristen dalam

¹⁸ Mijeong Noh, "Effect of Parental Financial Teaching on College Students' Financial Attitude and Behavior: The Mediating Role of Self-Esteem," *Journal of Business Research* 143 (2022): 298–304.

¹⁹ Gilad Tohar and Sagi Akron, "Financial Literacy Cognitions and Optimal Financial Behavior," *Finance Research Letters* 83 (2025): 107455.

²⁰ Noh, "Effect of Parental Financial Teaching on College Students' Financial Attitude and Behavior: The Mediating Role of Self-Esteem."

²¹ Ștefan Florea, "Clarifying Approach of the Relation between Christian Morality and Moral Philosophy," *International Journal of Orthodox Theology* 7:2 (2016).

²² Grace Sriati Mengga, Mince Batara, and Evi Rimpung, "Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja," *Jurnal Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2023): 36–50.

²³ Andrew Village, "Stewardship: Solution or Problem?," *Rural Theology* 19, no. 2 (2021): 110–119.

²⁴ Martin Fishbein and Icek Ajzen, *Predicting and Changing Behavior: The Reasoned Action Approach* (Psychology

kajian ini dipahami sebagai konstruk multidimensional yang dapat dioperasionalisasikan secara teoretis dan empiris. Sintesis literatur menunjukkan bahwa spiritualitas Kristen dapat direpresentasikan melalui beberapa dimensi utama berikut:

Tabel 1. Dimensi Spiritualitas Kristen sebagai Variabel Moderator

Dimensi Spiritualitas Kristen	Fokus Konseptual	Sumber Utama
Stewardship	Pandangan bahwa sumber daya finansial adalah titipan Tuhan yang harus dikelola secara bertanggung jawab	Village (2021)
Self-control	Kemampuan regulasi diri yang berakar pada nilai moral dan komitmen religius	McCullough & Willoughby (2009)
Spiritual discipline	Praktik reflektif dan pembentukan kebiasaan rohani yang memperkuat stabilitas emosi dan disiplin	Foster; Willard

Sebagaimana ditunjukkan pada table 1, dalam kerangka moderasi, spiritualitas Kristen tidak diposisikan sebagai prediktor langsung, melainkan sebagai faktor yang memengaruhi kekuatan dan konsistensi hubungan antara sikap finansial dan perilaku pengelolaan keuangan. Individu dengan tingkat spiritualitas Kristen yang lebih tinggi cenderung memiliki internalisasi nilai moral yang lebih kuat, sehingga sikap finansial positif lebih mungkin diterjemahkan ke dalam perilaku nyata seperti perencanaan keuangan, pengendalian konsumsi, dan penghindaran utang konsumtif. Dengan demikian, spiritualitas Kristen berfungsi sebagai *value-based regulator* yang menekan bias kognitif dan impulsivitas, sekaligus memperkuat stabilitas niat dan praktik finansial.

Mekanisme Moderasi Spiritualitas Kristen dalam Hubungan Sikap-Perilaku

Sintesis tematik menemukan bahwa hanya sedikit studi empiris yang secara eksplisit menguji spiritualitas Kristen sebagai moderating variable dalam hubungan sikap-perilaku finansial. Namun, berdasarkan bukti teoretis dan pola empiris yang tersedia, mekanisme moderasi yang teridentifikasi adalah sebagai berikut: Kesatu, internalisasi nilai moral. Spiritualitas Kristen memperkuat komitmen internal terhadap nilai seperti integritas, kontrol diri, dan kecukupan. Nilai-nilai ini menekan bias kognitif dan mendorong konsistensi antara sikap positif dan perilaku.²⁵ Kedua, Transformasi motivasi finansial. Orientasi pada stewardship mengurangi motivasi materialistis dan memindahkan orientasi ke tanggung jawab jangka panjang; sehingga sikap finansial yang baik lebih cepat tercermin dalam perilaku.²⁶ Ketiga, penguatan disiplin kebiasaan rohani. Kegiatan rohani (doa, refleksi) menciptakan stabilitas emosi dan meningkatkan kontrol impuls, faktor yang penting untuk menerjemahkan sikap menjadi perilaku keuangan aktual. Walau bukti empiris langsung masih terbatas, pola teoritis dan data pendukung dari literatur religiosity finance menunjukkan bahwa spiritualitas Kristen adalah kandidat moderasi yang masuk akal secara psikologis dan teologis.²⁷

press, 2011).

²⁵ Sostenis Nggebu, "Konsep Kenosis Yesus Kristus Dalam Filipi 2: 1-11 Sebagai Norma Dasar Spiritualitas Kristen," *Integritas: Jurnal Teologi* 5, no. 1 (2023): 1–17.

²⁶ Deni Mbeo and Melyarmes Hodner Kuanine, "Pengaruh Spiritualitas Terhadap Perilaku Belajar Siswa," *SESAWI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 91–103.

²⁷ Ika Puspita Kristianti and Deranika Ratna Kristiana, "ANALISIS LITERASI FINANSIAL, SIKAP FINANSIAL

KESIMPULAN

Berdasarkan sintesis literatur yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa sikap finansial merupakan prediktor yang kuat dan konsisten terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sikap yang mencakup perencanaan keuangan, pengendalian konsumsi, sikap terhadap utang, menabung, dan manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap perilaku aktual. Variasi kekuatan hubungan sikap-perilaku menunjukkan bahwa faktor-faktor non-kognitif, seperti nilai moral, norma sosial, dan keyakinan spiritual, turut membentuk cara mahasiswa mengimplementasikan sikap finansial mereka. Spiritualitas Kristen memiliki potensi moderasi yang kuat melalui tiga mekanisme: internalisasi nilai etis seperti integritas, kecukupan, dan kontrol diri; transformasi motivasi finansial dari orientasi materialistis menuju penatalayanan; pembentukan disiplin emosional dan kebiasaan teratur melalui praktik rohani. Walaupun bukti empiris langsung mengenai spiritualitas Kristen sebagai moderator masih minim, pola temuan teoretis dari behavioral finance, TPB, dan studi religiosity menunjukkan bahwa spiritualitas Kristen adalah variabel yang layak dan relevan untuk diteliti secara mendalam. Penelitian ini menutup research gap penting dan artikel ini berkontribusi bagi pemahaman perilaku keuangan mahasiswa Kristen, sekaligus membuka peluang penelitian empiris lanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, Icek. "Constructing a TPB Questionnaire: Conceptual and Methodological Considerations" (2002).
- Aydin, Asli Elif, and Elif Akben Selcuk. "An Investigation of Financial Literacy, Money Ethics and Time Preferences among College Students." *International Journal of Bank Marketing* 37, no. 3 (2019): 880–900. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S026523231900108X>.
- Besri, Almaidah Ana Oktavia, Tafdil Husni, and Rida Rahim. "Pengaruh Financial Literacy, Religiusitas, Investment Knowledge Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Melalui Investment Intention Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 5 (2023): 1350–1354.
- Cavalcanti Junqueira, M Isabella, Allan Discua Cruz, and Paul C Gratton. "Not by What We See: How Christian Religious Beliefs Influence Market and Community Logics in a Rural Context." *International Journal of Organizational Analysis* 31, no. 5 (2021): 1176–1206. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1934883521001026>.
- Dr. Ratna Candra Sari, M.S.C.A. *AKUNTANSI KEPERILAKUAN: Teori Dan Implikasi*. Andi Publisher, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=z34SEAAAQBAJ>.
- Fishbein, Martin, and Icek Ajzen. *Predicting and Changing Behavior: The Reasoned Action Approach*. Psychology press, 2011.
- Florea, Ștefan. "Clarifying Approach of the Relation between Christian Morality and Moral Philosophy." *International Journal of Orthodox Theology* 7:2 (2016).
- Irine Herdjiono, Lady Angela Damanik Universitas Musamus. "PENGARUH FINANCIAL ATTI TUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE, PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR." *Manajemen Teori dan Terapan* (2016).
- Johannes Baptista Halik, Maria Yessica Halik, Ifah Finatry Latiep, Irdawati, Balaba, Elsa.

- “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN UANG SAKU MAHASISWA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS MAKASSAR.” *Accounting Profession Journal (APAJI)* 5, no. 1 (2022): 51–67.
- Khairunnisa, Ari Saptono, Riyadi. “Peran Literasi Finansial Dalam Penilaian Pembelajaran Ekonomi: Tinjauan Literatur.” *Peran Literasi Finansial dalam Penilaian Pembelajaran Ekonomi: Tinjauan Literatur* (2025).
- Kristianti, Ika Puspita, and Deranika Ratna Kristiana. “ANALISIS LITERASI FINANSIAL, SIKAP FINANSIAL DAN PERILAKU FINANSIAL PADA MILENIAL DAN GENERASI Z.” *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 9, no. 1 (2023).
- Mbeo, Deni, and Melyarmes Hodner Kuanine. “Pengaruh Spiritualitas Terhadap Perilaku Belajar Siswa.” *SESAWI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 91–103.
- Mengga, Grace Sriati, Mince Batara, and Evi Rimpung. “Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja.” *Jurnal Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2023): 36–50.
- Nggebu, Sostenis. “Konsep Kenosis Yesus Kristus Dalam Filipi 2: 1-11 Sebagai Norma Dasar Spiritualitas Kristen.” *Integritas: Jurnal Teologi* 5, no. 1 (2023): 1–17.
- Noh, Mijeong. “Effect of Parental Financial Teaching on College Students’ Financial Attitude and Behavior: The Mediating Role of Self-Esteem.” *Journal of Business Research* 143 (2022): 298–304. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0148296322000649>.
- Pandin, Maria Yovita R, Miqdamuntaqo Ferdiansa, Putri Nabilah, Alvino Oktavierdinand Sodikin, and Chesta Fillail Adabi. “Dampak Perencanaan Anggaran, Pengelolaan Utang Dan Tabungan Terhadap Stabilitas Keuangan Mahasiswa.” *Akuntansi dan Manajemen* 4, no. 2 (2025): 605–620.
- Potrich, Ani Caroline Grigion, and Kelmara Mendes Vieira. “Demystifying Financial Literacy: A Behavioral Perspective Analysis.” *Management Research Review* 41, no. 9 (2018): 1047–1068.
- Puspitasari, Dini. “Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tinjauan Theory Of Planned Behavior(Studi Pada Investor Saham Syariah).” Universitas Islam Indonesia, 2024.
- Sumarno, Alrianingrum, Septina. *Pendidikan Nilai Dan Karakter*. Edited by Wisnu. Surabaya: Unesa University Press, 2020.
- Susanto, Budi, and Paulus Kunto Baskoro. “Perspektif Integritas Atas Finansial: Bendahara Tidak Jujur Menurut Lukas 16:1-18.” *DIDASKO: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 5, no. 1 (2025): 64–75.
- Syamhari, Wijaya. “Globalisasi DanTatanan Ekonomi Baru.” *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis* 1, no. 1 (2023).
- Tan, Petrina, and Tjin Yi. *Faith-Based Investing , Stewardship , and Sustainability : A Comparative Analysis A Comparative Analysis*, 2023.
- Tan, Xiawei, Jing Jian Xiao, Kexin Meng, and Jiuping Xu. “Financial Education and Budgeting Behavior among College Students: Extending the Theory of Planned Behavior.” *International Journal of Bank Marketing* 43, no. 3 (2024): 506–521. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0265232324000139>.
- Thaler, Richard H. *Misbehaving: The Making of Behavioral Economics*. WW Norton & Company, 2015.

-
- Tohar, Gilad, and Sagi Akron. "Financial Literacy Cognitions and Optimal Financial Behavior." *Finance Research Letters* 83 (2025): 107455. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1544612325007147>.
- Village, Andrew. "Stewardship: Solution or Problem?" *Rural Theology* 19, no. 2 (2021): 110–119. <https://doi.org/10.1080/14704994.2021.1968643>.